



Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023

Herni Nurpurnamasari

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Ratna Dumilah

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Alamat: Jalan Surya Kencana No 1 Pamulang Tangerang Selatan

leejikyo02@gmail.com , dosen02209@unpam.ac.id

Abstrak. *The purpose of this study is to determine the effect of Current Ratio and Debt To Equity Ratio on Return On Assets in mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research method used in this study is a quantitative method with a descriptive approach. The population used is the financial statements of mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2023 period totaling 81 companies. The sample of this study was determined by a sampling technique using the purposive sampling method. In the mining sector with a total sample of 7 companies with a 6-year observation method so that 42 sample data were obtained. The analysis technique in this study uses descriptive statistics, classical assumption tests, multiple regression analysis and hypothesis testing using the E-views 12 program. The results of this study indicate that partially using the t-test, the Current Ratio variable has a significant effect on Return On Assets with a calculated t value greater than the t table ($2.445800 > 2.021$) and a significant value smaller than 0.05 ($0.0191 < 0.05$) while the results of the Debt To Equity Ratio partially have a significant effect on Return On Assets with a calculated t value smaller than the t table ($-2.065811 < 2.021$) and a significant value smaller than 0.05 ($0.0455 < 0.05$). Current Ratio and Debt To Equity Ratio simultaneously affect Return On Asset with a calculated f value greater than F table ($5.862975 > 3.238$) and a significant value less than 0.05 ($0.005940 < 0.05$). The Contribution Determination Coefficient is 19.1735%, while the remaining 80.8265 is explained by variables not included in this research model*

Keywords: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Assets*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* pada perusahaan subsektor pertambangan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi yang digunakan yaitu laporan keuangan pada perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023 sebanyak 81 perusahaan. Sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Pada sektor pertambangan dengan total sampel 7 perusahaan dengan metode pengamatan 6 tahun sehingga didapat 42 data sampel. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis dengan memakai program E-views 12. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial menggunakan Uji t, Variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,445800 > 2,021$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,0191 < 0,05$) sedangkan untuk hasil *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-2,065811 < 2,021$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,0455 < 0,05$). *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* dengan nilai f hitung lebih besar daripada F tabel ($5,862975 > 3,238$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,005940 < 0,05$). Koefisien Determinasi Kontribusi sebesar 19,1735%, sedangkan sisanya yaitu 80,8265 dijelaskan oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Assets*

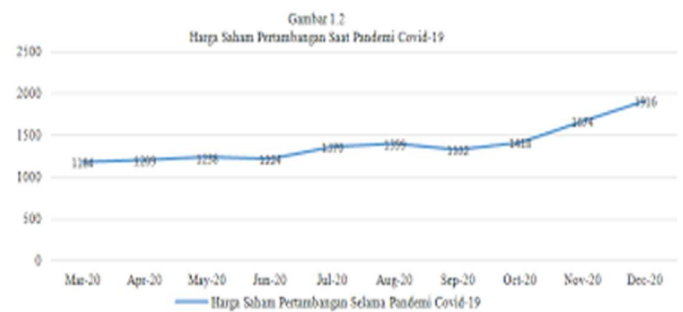
PENDAHULUAN

Pada tahun 2021 sektor batubara baru mengalami kenaikan total asset dikarenakan harga batubara semakin terangkat oleh permintaan yang melebihi pasokan di China penentu harga

batubara global serta oleh gangguan pasokan dan harga gas alam yang lebih tinggi secara global. Permintaan batubara China rebound lebih dari 10% pada paruh pertama tahun 2021, tetapi produksi tidak mengimbangi sebagian karena banyak tambang telah ditutup pada tahun-tahun sebelumnya di tengah kekhawatiran pemerintah akan kelebihan pasokan. (www.cbcindonesia.com).

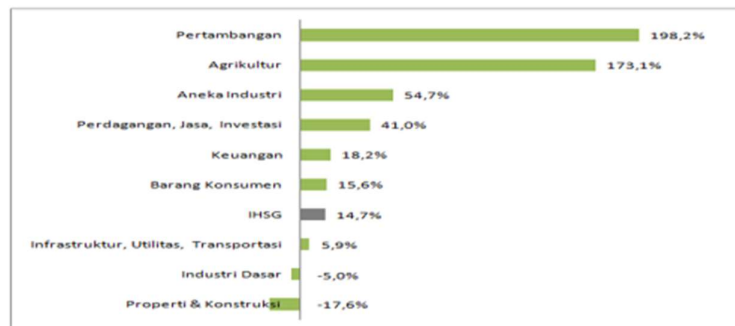
Subsektor pertambangan memainkan peran krusial dalam menompang ekonomi global, menjaga keberlanjutan lingkungan, memastikan keamanan energi, meningkatkan kesejahteraan sosial, mendorong inovasi teknologi, dan mengurangi biaya energi. Oleh karena itu, pengembangan dan transformasi subsektor energi harus terus didorong dengan fokus pada inovasi, keberlanjutan, dan inklusivitas

(dikutip dari RHB tradesmart) Saham energi adalah kategori saham dari perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor produksi atau penyedia energi. Mencakup perusahaan yang melakukan kegiatan eksplorasi, pengembangan, dan pendistribusian berbagai jenis energi terbarukan maupun energi tidak terbarukan. Perusahaan secara tidak langsung memfasilitasi penyediaan kebutuhan energi untuk berbagai industri. Produk dari perusahaan-perusahaan ini juga sangat beragam yang terbagi menjadi dua kategori yaitu energi tidak terbarukan dan energi terbarukan. Beragam produk dari perusahaan energi antara lain: minyak bumi, gas alam, solar, bensin batubara, nuklir, listrik, biofuel. Pada pertengahan tahun 2023 hanya sektor energi (IDX ENERGY) dan sektor infrastruktur (IDX INFRA) yang menghijau, sementara 9 indeks sektoral lainnya memerah.



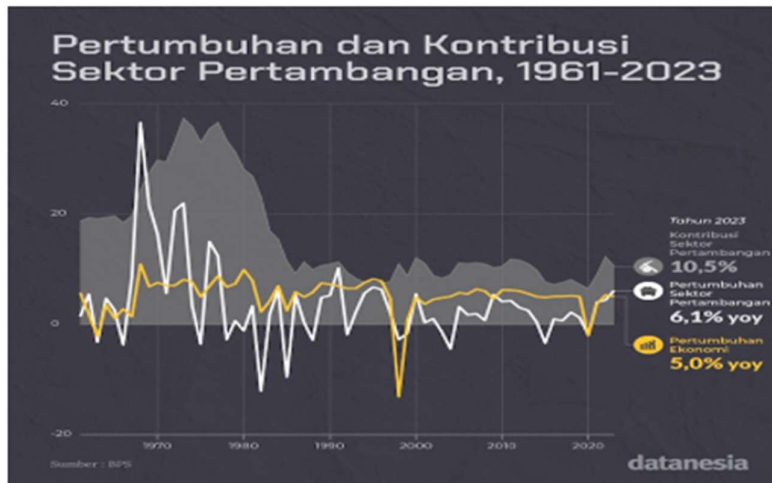
Gambar 1.1

Grafik Pertumbuhan Saham Subsektor Pertambangan 2020



Gambar 1.2

Grafik Pertumbuhan laba Subsektor Pertambangan 2017



Gambar 1. 3

Grafik Pertumbuhan dan kontribusi Subsektor Pertambangan 1961-2023

Berdasarkan data diatas dapat dilihat Pertumbuhan Saham Subsektor Pertambangan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yaitu tahun 1961-2023. Dengan adanya Penggunaan teknologi efisiensi energi di sektor industri, transportasi, dan bangunan juga membantu mengurangi konsumsi energi dan emisi. Dan pada tahun 2023, sebanyak 81 perusahaan subsektor pertambangan tercatat dengan resmi di Bursa Efek Indonesia.

Dilansir dari laman idx.co.id, ada 81 Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI per Januari-Desember 2023, perusahaan tersebut beberapa diantaranya yaitu PT ABM Investama Tbk (ABMM), PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR), PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO), PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (AIMS), PT AKR Corporindo Tbk (AKRA), PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX), PT Atlas Resources Tbk (ARII), PT Ratu Prabu Energy Tbk (ARTI), PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM), PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (BESS), PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI), PT Borneo Olah Sarana Sukes Tbk (BOSS), PT Bintang Samudra Mandiri Lines Tbk (BSML), Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR), PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Bayan Resources Tbk (BYAN), PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk (CANI), PT Cakra Buana Resources Energy Tbk (CBRE), PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO), PT Black Diamond Resources Tbk (COAL), PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN), PT Darma Henwa Tbk (DEWA), PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID), PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA), PT Dwi Guna Laksana Tbk (DWGL), PT Elnusa Tbk (ELSA), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG), PT Alfa Energi Investama Tbk (FIRE), PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS), PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO), PT GTS Internasional Tbk (GTSI), PT Hillcon (HILL), PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS), PT Harum Energy Tbk (HRUM), PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (HUMI), PT MNC Energy Investment Tbk (IATA), Indika Energy Tbk (INDY), PT Indah Prakasa Sentosa Tbk (INPS), PT Sumber Energy Andalan Tbk (ITMA), PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI), Mitra Energy Persada Tbk (KOPI), PT Logindo Samudramakmur Tbk (LEAD), PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk (MAHA), PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP), PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS), PT Prima Andalan Mandiri Tbk (MCOL), PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC), PT Capitalinc Investment Tbk (MTFN), PT Samindo Resources Tbk (MYOH), PT Perusahaan Gas

Negara Tbk (PGAS), PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK), PT IMC Pelita Logistik Tbk (PSSI), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Indo Straits Tbk (PTIS), PT Petrosea Tbk (PTRO), PT Rukun Raharja Tbk (RAJA), PT Kian Santang Muliatama Tbk (RGAS), PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS), PT RMK Energy Tbk (RMKE), PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO), PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS), PT Sumber Global Energy Tbk (SGER), PT Sillo Maritime Perdana Tbk (SHIP), PT Sigma Energy Compressindo Tbk (SICO), PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT), PT SMR Utama Tbk (SMRU), PT Soechi Lines Tbk (SOCI), PT Sugih Energy Tbk (SUGI), PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI), PT Super Energy Tbk (SURE), PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (TAMU), PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI), PT Dana Brata Luhur Tbk (TEBE), PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA), PT Trans Power Marine Tbk (TPMA), PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM), PT Ulima Nitra Tbk (UNIQ), PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS), PT Ginting Jaya Energi Tbk (WOWS).

KAJIAN TEORI

Current Ratio

Menurut Kasmir (2019) “Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo”. Menurut Hanafi dan Halim (2018:202) “Rasio lancar dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dimiliki perusahaan ditambah aset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya hutang-hutang yang jatuh tempo dalam waktu dekat (tidak lebih dalam satu tahun), pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca

Debt to Equity Ratio

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Menurut Sukmawati Sukamulja (2017:50) “DER adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas”.

Return On Asset

Menurut Pirmatua Sirait (2017:142) “ROA adalah rasio imbal hasil aset disebut juga rasio kekuatan laba, menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia”. Menurut Kasmir (2019:203) ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan peneliti dalam menyusun skripsi ini bersifat deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Chow Test

Tabel 4. 10
Hasil Uji Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	11.788370	(6,33)	0.0000	
Cross-section Chi-square	48.102010	6	0.0000	

Cross-section fixed effects test equation:
 Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/15/25 Time: 17:35
 Sample: 2018 2023
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.393163	4.543176	-0.086539	0.9315
X1	0.066700	0.027271	2.445800	0.0191
X2	-0.008814	0.004267	-2.065811	0.0455

R-squared 0.231163 Mean dependent var 4.727619
 Adjusted R-squared 0.191735 S.D. dependent var 22.66397
 S.E. of regression 20.37572 Akaike info criterion 8.935314
 Sum squared resid 16191.62 Schwarz criterion 9.059433
 Log likelihood -164.6416 Hannan-Quinn criter. 8.980809
 F-statistic 5.862975 Durbin-Watson stat 0.670065
 Prob(F-statistic) 0.005940

Sumber : Output Eviews 12 (Data diolah, 2025)

Keputusan ini didorong oleh nilai *Chi-Square Cross-Section* dengan nilai lebih rendah, yaitu $0.0000 < 0,05$. Oleh karena itu, model yang digunakan ialah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Hausman

Tabel 4. 11
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test/Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	2.150046	2	0.3413	

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff)	Prob.
X1	0.016830	0.022392	0.000016	0.1578
X2	-0.011428	-0.011151	0.000000	0.6606

Cross-section random effects test equation:
 Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/15/25 Time: 17:38
 Sample: 2018 2023
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.693048	3.111699	1.829563	0.0764
X1	0.016830	0.020440	0.823387	0.4162
X2	-0.011428	0.003217	-3.552372	0.0012

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.755408	Mean dependent var	4.727619	
Adjusted R-squared	0.696112	S.D. dependent var	22.66397	
S.E. of regression	12.49374	Akaike info criterion	8.075742	
Sum squared resid	5151.089	Schwarz criterion	8.448100	
Log likelihood	-160.5906	Hannan-Quinn criter.	8.212226	
F-statistic	12.73979	Durbin-Watson stat	1.775907	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output Eviews 12 (Data diolah, 2025)

Pada tabel 4.11 diperoleh bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak karena nilai Prob. *Cross-Section Random* sebesar $0.3413 > 0,05$. Dengan itu, metode yang cocok untuk Uji Hausman ialah *Random Effect Model* (REM)

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4. 12
Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis is		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	31.26712 (0.0000)	0.196093 (0.6579)	31.46322 (0.0000)
Honda	5.591701 (0.0000)	-0.442824 (0.6711)	3.640806 (0.0001)
King-Wu	5.591701 (0.0000)	-0.442824 (0.6711)	3.442877 (0.0003)
Standardized Honda	6.726098 (0.0000)	-0.198881 (0.5788)	1.561333 (0.0592)
Standardized King-Wu	6.726098 (0.0000)	-0.198881 (0.5788)	1.327428 (0.0922)
Gourieroux et al.	--	--	31.26712 (0.0000)

Sumber : Output Eviews 12 (Data diolah, 2025)

Melalui pengujian Lagrange Multiplier (LM) yang terdapat dalam tabel 4.12, terlihat H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang dibuktikan dengan nilai probabilitas *Cross Section* yaitu $0.0000 < 0.05$. Karena itu, model untuk Uji *Lagrange Multiplier* yang paling cocok terletak antara *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*, yaitu *Random Effect model* (REM).

Kesimpulan Model

Tabel 4. 13
Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow-Test	<i>Common Effect Model</i> vs <i>Fixed Effect Model</i>	<i>Fixed Effect Model</i> (FEM)
2	Uji Hausman	<i>Fixed Effect Model</i> vs <i>Random Effect Model</i>	<i>Random Effect Model</i> (REM)
3	Uji Lagrange Multiplier	<i>Common Effect Model</i> Vs <i>Random Effect Model</i>	<i>Random Effect Model</i> (REM)

Sumber : Data Diolah 2025

Di antara ketiga metodologi pengujian, metodologi yang memperoleh frekuensi seleksi tertinggi dianggap sebagai pilihan optimal untuk pengujian hipotesis. Model yang selaras dan paling cocok guna pengujian hipotesis ialah *Random Effect Model* (REM)

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 14
Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.127303
X2	-0.127303	1.000000

Sumber : Output Eviews 12 (Data diolah, 2025)

Dalam tabel 4.14, masing-masing variabel independen CR dengan DER menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 1 dan -0.127303 lebih kecil dari 1. Selain itu, variabel CR dan DER memiliki nilai *variance inflation factor* (VIF) masing-masing sebesar -0.127303 dan $1 < 10$. Maka, kesimpulannya, tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 15
Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/07/25 Time: 15:04				
Sample: 2018 2023				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 42				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.37615	3.292252	3.151687	0.0031
X1	0.016975	0.019762	0.858930	0.3956
X2	0.003741	0.003092	1.209922	0.2336
R-squared	0.048060	Mean dependent var		13.14718
Adjusted R-squared	-0.000757	S.D. dependent var		14.75986
S.E. of regression	14.76544	Akaike info criterion		8.291205
Sum squared resid	8502.715	Schwarz criterion		8.415325
Log likelihood	-171.1153	Hannan-Quinn criter.		8.336700
F-statistic	0.984492	Durbin-Watson stat		0.872676
Prob(F-statistic)	0.382722			

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas. model uji Glejser memiliki nilai probility sebesar 0,3956 untuk variabel Current Ratio (X1) dan nilai probility sebesar 0,2336 untuk variabel Debt To Equity Ratio (X2), dimana keduanya lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari gangguan heteroskedastisitas sehingga layak dipakai untuk keperluan penelitian

Uji t (uji parsial)

Tabel 4. 16
Uji Hipotesis (Uji t)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/07/25 Time: 15:33				
Sample: 2018 2023				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 42				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.393163	4.543176	-0.086539	0.9315
X1	0.066700	0.027271	2.445800	0.0191
X2	-0.008814	0.004267	-2.065811	0.0455

1. Berdasarkan pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar $2,445800 > t$ tabel yaitu 2,021 dan nilai sig. $0,0191 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Variabel CR berpengaruh terhadap ROA.
2. Berdasarkan pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar $|-2,065811| > t$ tabel yaitu 2,021 dan nilai sig. $0.0455 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Variabel DER berpengaruh terhadap ROA

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. 17
Uji Hipotesis (Uji F)

R-squared	0.231163
Adjusted R-squared	0.191735
S.E. of regression	20.37572
Sum squared resid	16191.62
Log likelihood	-184.6416
F-statistic	5.862975
Prob(F-statistic)	0.005940

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar $5,862975 > 3,23$ dan nilai sig. $0,005940 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel CR, DER, berpengaruh terhadap ROA

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 18
Uji Koefisien Derteminasi

R-squared	0.231163
Adjusted R-squared	0.191735
S.E. of regression	20.37572
Sum squared resid	16191.62
Log likelihood	-184.6416
F-statistic	5.862975
Prob(F-statistic)	0.005940

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil nilai Adjusted R-squared sebesar 0,191735 atau 19,1735%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukan bahwa variabel independen yang terdiri dari CR dan DER mampu menjelaskan variabel ROA sebesar 19,1735%, sedangkan sisanya yaitu 80,8265 dijlaskan oleh variabel yang tidak dimasukan dalam model penelitian ini

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari data yang dijelaskan pada bab sebelumnya dari hasil penelitian ini peneliti mendapat hasil dari pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset adalah sebagai berikut :

1. Current Ratio memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,445800 > 2,021$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,0191 < 0,05$) maka dapat ditarik kesimpulan secara parsial Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2023.
2. Debt To Equity Ratio memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel $|-2,065811| > 2,021$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,0455 < 0,05$) maka dapat ditarik kesimpulan secara parsial Debt To Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2023
3. Current Ratio dan Debt To Equity Ratio memiliki nilai f hitung lebih besar daripada F tabel ($5,862975 > 3,238$) dan signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,005940 < 0,05$), maka dapat disimpulkan adanya pengaruh secara simultan Current Ratio (X1) dan Debt To Equity Ratio (X2) terhadap Return On Asset (Y) pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2023

DAFTAR PUSTAKA

BUKU (e-book)

- Anwar, Mokhamad. (2019), Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan, Jakarta: Prenada Media.
- Hidayat. (2018). Analisa laporan keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Basuki, A.T., & Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fahmi. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Nuryanto, & Pambuko, Z. . (2018). Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi: Eviews for Basic Econometric Analysis: Application and Interpretation, Magelang: Unimma Press.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: ALFABETA.
- Sujai dkk (2022), Manajemen Keuangan, Batam:CV.Rey Media Grafika 2022, hal.3

JURNAL

- Tanjung, R., & Adilah, A. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas (Return on Assets) Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi*, 18(02), 54-67.
<https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/3450>
- Wati, W. R. (2024). Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(4), 993-999.
<https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jebd/article/view/1097>
- Salim, U. H., & Riyanto, A. PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN TOTAL ASEET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2020.
<https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2908765&val=25509&title=PENGARUH%20CURRENT%20RATIO%20DEBT%20TO%20EQUITY%20RATIO%20DAN%20TOTAL%20ASEET%20TURNOVER%20TERHADAP%20RETURN%20ON%20ASSET%20PADA%20PERUSAHAAN%20SUB%20SEKTOR%20PERTAMBANGAN%20BATU%20BARA%20YANG%20TERDAFTAR%20DI%20BURSA%20EFEK%20INDONESIA%20BEI%20PERIODE%202017-2020>
- HANDAYANI, R. S., & APRILIA, E. N. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Dan Total Asset Turnover Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 49-57.
<https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jak/article/view/2751>
- Simatupang, P., Martina, S., & Anggraini, C. (2023). Pengaruh Return On Asset, Curreent Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variable Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 5(2), 167-175.

<https://jurnal.usi.ac.id/index.php/JEUSI/article/view/100>

Kusumawardani, A. (2023). Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Return Saham. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 132-141.

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Kusumawardani%2C+Angrawit.+Pengaruh+return+on+asset%2C+debt+to+equity+ratio%2C+dan+current+ratio+terhadap+return+saham%2C&btnG=

Ramdani, R., & Nasfsiah, S. N. (2022). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Receivable Turnover, Dan Debt To Equity Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 13(2), 73-83.

<https://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/2380>

Hasibuan, Y. K. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Asset perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).

<https://etd.uinsyahada.ac.id/1867/>

Suwandi, S., Thalia, J., Syakina, S., Munawarah, M., & Aisyah, S. (2019). Pengaruh rasio aktivitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan Pertambangan Batubara. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 1(3), 182-188.

<https://www.mahesainstitute.web.id/ojs2/index.php/jehss/article/view/42>

Dumilah, R., Darsita, I., & Nurcahyati, S. (2023). Pengaruh modal kerja dan current ratio terhadap return on asset (ROA) pada PT Incipna Indonesia. *Jurnal Perkusi (Pemasaran, Keuangan dan Sumberdaya Manusia)*, 3(2), 239-244.

https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=D9Xx_tEAAAAJ&citation_for_view=D9Xx_tEAAAAJ:M3ejUd6NZC8C

Widodo, A. (2018). Analisis pengaruh current ratio (cr), total asset turnover (tato), dan debt to asset ratio (dar) terhadap return on asset (roa), serta dampaknya terhadap nilai perusahaan. *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(2), 87-112.

https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=mA4szzrMAAAAJ&citation_for_view=mA4szzrMAAAAJ:u-x6o8ySG0sC

Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009–2020. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440-447.

<https://www.ojs pustek.org/index.php/SJR/article/view/479>

WEBSITE :

<https://ftmm.unair.ac.id/>

www.cbcindonesia.com

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>

<https://www.idnfinancials.com/id/financial-statements>

[file:///C:/Users/asus/Downloads/2.+Global+Accounting+-+Chantika+Audrey+\(20190100011\).pdf](file:///C:/Users/asus/Downloads/2.+Global+Accounting+-+Chantika+Audrey+(20190100011).pdf)

https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/66/7/UNIKOM_WINDY%20PURWANTY_13.BAB%20II.pdf

http://repository.dharmawangsa.ac.id/171/7/BAB%20II_15510034.pdf

https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2232/8/UNIKOM_EKA.FAHMA_10.%20BAB%20II.pdf
<file:///C:/Users/asus/Downloads/674-Article%20Text-5187-2-10-20220818.pdf>
http://repositori.unsil.ac.id/4333/7/BAB%202_BAB%202%20%281%29_merged.pdf
<https://www.alamtri.com/>
<https://www.bayan.com.sg/>
<https://www.atlas-coal.co.id/>
<https://www.emp.id/>
<https://www.cani.co.id/>
<https://www.akr.co.id/>
<https://www.ratuprabuenergi.com/>